BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi bangkitan dan tarikan pada sekolah perguruan Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah diantaranya jumlah siswa (X_1) dan Jumlah guru (X_2).
2. Dari hasil analisis model bangkitan tarikan sekolah Perguruan Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung melalui pengujian statistik didapat model terbaik bangkitan tarikan pergerakan yaitu Y = -3981,653 + 2,401 (X_1) + 0,810 (X_2) dengan nilai R^2 sebesar 0,966.
3. Berdasarkan hasil analisis, kondisi lalu lintas pada pada ruas Jalan Besar Tembung sebesar 2.014,15 smp/jam dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,96 sehingga tingkat pelayanan berada pada level E. Setelah memperhitungkan pembebanan lalu lintas akibat penambahan bangkitan dan tarikan, volume lalu lintas meningkat menjadi 2.109 smp/jam dengan derajat kejenuhan sebesar 1,01 sehingga tingkat pelayanan jalan menurun menjadi level F. Berdasarkan hasil simulasi skenario alternatif pertama berupa area *drop off -pick up* serta larangan parkir bagi angkutan kota, nilai derajat kejenuhan menurun menjadi 0,94 sehingga tingkat pelayanan jalan meningkat kembali menjadi level E. Pada skenario alternatif kedua dengan menggunakan kapasitas dasar

(C_0) sebesar 2800 smp/jam, diperoleh nilai derajat kejenuhan sebesar 0,75, sehingga tingkat pelayanan jalan meningkat menjadi level C. Hasil kedua skenario menunjukkan bahwa penerapan manajemen lalu lintas maupun peningkatan kapasitas jalan berpotensi meningkatkan kinerja ruas Jalan Besar Tembung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan analisis dengan menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian serta periode survei yang lebih panjang untuk membandingkan variasi hari kerja, hari libur, dan musim akademik, sehingga model yang dihasilkan lebih representatif.
2. Pihak sekolah disarankan untuk menyediakan dan mengoptimalkan area *drop off* dan *pick up* di dalam lingkungan sekolah guna mengurangi aktivitas kendaran berhenti di badan jalan serta melakukan pengaturan terhadap sistem penjemputan siswa agar lebih tertib dan tidak menimbulkan hambatan samping yang dapat mengganggu kelancaran arus lalu lintas di sekitar sekolah.
3. Diharapkan instansi bidang transportasi dapat melakukan penertiban yang kendaraan berhenti dan parkir sembarangan di sekitar sekolah dan meningkatkan fasilitas pendukung seperti rambu larangan parkir, marka jalan dan area pemberhentian angkutan umum.